



Komunikasi Partisipasi Publik dalam Upaya Membangun Kesadaran Warga Hidup Sejahtera di Lingkungan Kampung Nelayan

Awalia Anjani¹⁾, Paryati S²⁾

¹Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

E-mail : awaliaanjani7@gmail.com

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi-Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

E-mail : paryatisudarmanfdk@gmail.com

Abstrak

Telah dilaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata pada tanggal 2-31 Agustus 2021 yang bertempat di Kalibaru Barat VII, RT 010/RW 004 yang dimana didalamnya melakukan kegiatan berupa pemberdayaan, pengabdian, serta edukasi dalam masa pandemi covid-19. Kegiatan KKN ini berupa pengajaran kepada anak-anak, pemberdayaan melalui peternak kerang hijau, , mengedukasi ibu-ibu terkait jurnal sederhana, dan melakukan edukasi terkait kebersihan lingkungan di masa pandemi covid-19. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak kampung nelayan sangat antusias untuk mengikuti semua kegiatan yang diadakan, dan warga pun senang dan menerima kedatangan mahasiswa KKN dilingkungan tempat tinggal mereka.

Kata Kunci : Komunikasi, Publik, Kesadaran Warga

Abstract

Real Work Lecture activities have been carried out on 2-31 August 2021 which are located in West Kalibaru VII, RT 010/RW 004 which include activities in the form of empowerment, service, and education during the covid-19 pandemic. This Community Service Program is in the form of teaching to children, empowerment through green mussel farmers, educating mothers regarding simple journals, and conducting education related to environmental hygiene during the covid-19 pandemic. and the residents are happy and welcome the arrival of KKN students in their neighborhood

Keywords: *Comunication, Public, Citizen awareness*

A. PENDAHULUAN

Covid-19 atau yang lebih dikenal sebagai Virus Corona telah menjadi perhatian publik sejak kemunculannya terdeteksi di Tiongkok untuk kali pertama di awal tahun 2020. Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini membuatnya menjadi pusat perhatian banyak negara, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019. Dampak ekonomi ini berdampak luas di seluruh wilayah Indonesia. Perekonomian masing-masing daerah terancam, ditambah dengan kondisi daerah yang lebih buruk dari sebelumnya. Karena hal tersebut, pemerintah Indonesia langsung mengambil langkah agresif agar angka penyebaran bisa ditekan semaksimal mungkin. Indonesia lebih memilih pembatasan sosial (social distancing) sebagai solusi daripada melakukan lockdown yaitu mengunci akses masuk dan keluar wilayah bagi siapapun untuk mencegah penyebaran virus yang umumnya digunakan oleh kebanyakan negara. Inti dari pembatasan sosial adalah menjauhi diri dari aktivitas sosial secara langsung dengan orang lain, sedangkan lockdown berarti suatu wilayah akan diisolasi dan terjadi pemberhentian total semua aktivitas di wilayah tersebut. Alasan fundamental kenapa Indonesia lebih memilih memberlakukan pembatasan sosial adalah banyak masyarakat Indonesia yang mengandalkan upah harian, jadi akan rawan mereka tidak bisa mencari mata pencaharian apabila lockdown diberlakukan. Menjaga jarak sosial setidaknya memberlakukan beberapa himbauan kepada seluruh warga negara, diantaranya adalah bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah. Selain itu pandemi pun berdampak buruk bagi beberapa sektor seperti pendidikan, yang dimana kegiatan belajar mengajar mengalami kendala, salah satunya banyak siswa yang mengeluhkan mengenai belajar jarak jauh ini, seperti kurang memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru, dan tidak leluasanya siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang diberikan oleh guru, serta siswa pun merasa jenuh atas pembelajaran jarak jauh ini. Seperti yang kita ketahui pendidikan adalah merupakan salah satu tonggak keberhasilan suatu bangsa, dimana pendidikan merupakan kunci seseorang agar bisa mendapatkan pengetahuan yang terarah. Sejarah mencatat bahwa perkembangan suatu masyarakat, keluarga dan negara lebih banyak ditentukan dengan meningkatnya pendidikan. Antara pendidikan dan perkembangan masyarakat di dalamnya keluarga tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kemajuan suatu masyarakat di dalamnya keluarga dan juga suatu bangsa sangat ditentukan peningkatan sektor pendidikan dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang harus sesuai dengan perkembangan zaman.

Serta pandemi pun berdampak bagi segi ekonomi yang dimana banyak perekonomian warga yang terhambat akibat pandemi ini. Sehingga warga harus bekerja ekstra dan memutar otak untuk tetap dapat menghasilkan uang guna mencukupi kehidupan sehari-hari. Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah "ekonomi" sendiri berasal dari bahasa Yunani,

yaitu οἶκος (oikos) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan νόμος (nomos) yang berarti "peraturan, aturan, hukum". Secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga". Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja.

Selain itu, covid-19 ini paling mempengaruhi kesehatan para masyarakat, yang dimana sebelumnya masyarakat bisa beraktivitas seperti biasa, namun pada saat ini masyarakat harus ekstra lebih hati-hati dan memperhatikan kesehatan diri dan keluarga masing-masing. Namun sayangnya masih banyak warga Kampung Nelayan yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Beberapa diantaranya seperti tidak memakai masker, berkerumun, dan beberapa anak-anak jarang mencuci tangan setelah melakukan aktivitas. Maka dari itu mahasiswa KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati ini memiliki misi untuk menjadikan serta membangun kesadaran masyarakat Kampung Nelayan hidup sejahtera dengan menerapkan kehidupan sehat, mengembangkan ekonomi serta meningkatkan semangat belajar anak-anak dengan melakukan beberapa program kerja yang akan dilakukan di Kampung Nelayan.

B. METODE PENGABDIAN

Pada kegiatan ini, mahasiswa melakukan perkenalan secara langsung kepada para masyarakat mengenai kegiatan KKN. Selain itu mahasiswa melakukan program-program yang sudah disusun sebelumnya. Dengan melakukan pendekatan, mahasiswa mencoba memahami dan mengenal situasi serta keadaan masyarakat disana. Dengan begitu mahasiswa akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan program-program yang sudah disusun

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat Kampung Nelayan dalam segi ekonomi seperti membagikan buku kas dan menjelaskan fungsinya, seperti mengatur pengeluaran dan pemasukan keuangan masing-masing, membuat akun sosial media guna membantu pemasaran penjualan kerang hijau yang dijual masyarakat Kampung Nelayan dan meningkatkan daya jual kerang hijau. Selain itu dari segi kesehatan, mahasiswa membagikan masker kepada warga di Kampung Nelayan. Selain itu mahasiswa juga menempelkan flyer di beberapa rumah warga, yang dimana flyer itu berisi tentang himbauan untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Mahasiswa juga menyediakan wadah tempat cuci tangan untuk masyarakat Kampung Nelayan, yang dimana dengan harapan masyarakat akan selalu menjaga kebersihan dengan selalu mencuci tangan setiap selesai beraktivitas. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat selalu menjaga kesehatan, kebersihan serta taat pada prokes yang sudah dianjurkan

pemerintah, agar masyarakat terhindar dari bahaya virus covid-19 yang berbahaya ini, serta mencegah penularan dari satu orang ke orang yang lain.

Dalam segi pendidikan, mahasiswa melakukan pengajaran tatap muka kepada anak-anak di Kampung Nelayan seperti mengajarkan materi sekolah, membantu tugas sekolah anak-anak, mengajar menghitung, menulis, dan membaca, belajar mengenai agama, serta memberikan pemahaman tentang seks edukasi. Bahkan ada salah satu anak yang sudah memasuki usia sekolah dasar, namun belum bersekolah. Bahkan anak tersebut pun belum lancar membaca, mengenal huruf, menghitung, dan menulis. Maka dari itu mahasiswa berusaha untuk meningkatkan kemampuan belajar anak-anak. Dengan melakukan metode pembelajaran yang seru, yang melibatkan semua anak-anak untuk aktif serta dalam pembelajaran, seperti dengan cara melakukan perlombaan seputar pengetahuan. Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak dapat lebih memahami tentang pelajaran yang diajarkan serta lebih semangat dalam belajar. Selain itu pengajaran ini bertujuan agar anak-anak dapat meningkatkan kemampuan membaca, menghitung dan menulisnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

. Dalam masalah pendidikan kurangnya perhatian serta keikutsertaan orang tua dalam memantau dan membantu perkembangan pembelajaran anak menjadikan sebuah permasalahan yang dimana menjadikan anak tersebut tidak terpantau cara belajarnya serta perkembangan pembelajarannya. Bahkan disaat beberapa anak diberi tugas rumah oleh mahasiswa, tetapi yang mengerjakan tugas tersebut adalah orang tuanya. Hal tersebut dapat mengakibatkan anak-anak menjadi malas belajar, serta terbiasa bergantung pada orang sekitar dalam mengerjakan tugas. Dalam kegiatan ekonomi, masyarakat Kampung Nelayan sudah cukup bagus yang dimana mereka memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar mereka. Namun masyarakat disana kurang memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, guna membantu meningkatkan ekonomi masyarakat, salah satunya untuk meningkatkan daya jual usaha yang dimiliki masyarakat. Selain itu dalam segi kesehatan, masyarakat kurang memperhatikan proses guna kesehatan dan keselamatannya masing-masing agar terhindar dari -virus covid-19.

Maka dari itu mahasiswa KKN-DR ini mencari solusi untuk menangani masalah-masalah yang ada. Dalam pendidikan, mahasiswa membantu para siswa dan anak-anak Kampung Nelayan untuk kembali bersemangat dalam belajar, membantu mengajar materi pelajaran sekolah yang anak-anak tidak pahami. Selain itu mahasiswa juga mengajarkan anak-anak dalam belajar membaca, menulis, menghitung dengan metode yang seru, sehingga anak-anak merasa tidak bosan dalam belajar. Salah satunya dengan membagikan buku bacaan, buku belajar menulis dan membaca. Sehingga anak-anak bersemangat dalam belajar, bahkan terdapat kemajuan dalam tingkat kemampuannya. Selain itu, dalam masalah perekonomian, mahasiswa membantu dalam kegiatan pemasaran

penjualan hasil laut para masyarakat Kampung Nelayan, dengan cara membuat akun sosial media, sehingga masyarakat luas dapat mengetahui dan membeli hasil laut masyarakat Kampung Nelayan, melalui akun sosial media tersebut. Mengenai kesehatan, mahasiswa membagikan masker guna melakukan pencegahan penyebaran virus covid-19 dan menempelkan flyer guna menghimbau masyarakat agar menjaga kesehatan dan kebersihan, dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan selalu mencuci tangan setelah beraktivitas.

1. Singkatan dan Akronim

KKN (Kuliah Kerja Nyata)

DR (Dari Rumah)

UIN (Universitas Negeri Islam)

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1.	Membuat akun sosial media penjualan kerang hijau	Untuk meningkatkan penjualan kerang hijau	Membangun ekonomi masyarakat
2.	Membagikan masker kepada warga dan flyer tentang kesehatan	Untuk mencegah penularan <i>virus covid-19</i> . Serta guna menghimbau para masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan diri serta lingkungan	Membantu meningkatkan kesehatan masyarakat dengan aksi bagi masker
3.	Mengajar anak-anak materi pelajaran	Untuk membantu anak-anak dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Serta untuk mengembangkan kemampuan anak-anak dalam membaca, menulis, dan menghitung	Meningkatkan pendidikan anak-anak di Kampung Nelayan
4.	Mengajar seks edukasi kepada anak-anak	Agar anak-anak	Agar anak-anak

		memahami tentang	mengetahui batasan- batasan saat berteman dengan lawan jenis
--	--	------------------	--



Gambar 1. Membuat akun sosial media penjualan kerang hijau



Gambar 2. Pembagian Masker dan flyer tentang kesehatan



Gambar 3. Mengajar anak-anak materi pelajaran.



Gambar 4. Mengajar seks edukasi kepada anak-anak

2. Kutipan dan Acuan

Pembangunan kesejahteraan sosial dapat dipahami melalui pendekatan teoritis-konseptual maupun yuridis-kontekstual. Secara konseptual, pembangunan kesejahteraan sosial berakar pada pembangunan sosial dan berpusat pada rakyat. Dalam konteks Pembangunan Nasional, pembangunan kesejahteraan sosial merupakan bagian integral dari pembangunan kesejahteraan rakyat

Pembangunan kesejahteraan rakyat selaras dengan konsepsi pembangunan sosial, yang dalam literatur mencakup pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan dan perumahan (Hardiman dan Midgley; 1982, dalam Justika Baharsyah; 1999). Oleh karena itu, di Indonesia pembangunan kesejahteraan sosial memiliki akar baik secara teoritis-konseptual, yaitu pembangunan sosial berpusat pada rakyat, maupun yuridis-kontekstual yaitu pembangunan kesejahteraan rakyat. Sepintas telah disinggung bahwa sejak tahun 1980-an, setelah banyak negara berkembang mengalami distorsi pembangunan, maka pembangunan sosial mulai mendapat prioritas. Padahal sebelum itu, pemecahan sosial umumnya dilakukan melalui mekanisme pasar sebagaimana ciri negara-negara kapitalis. Pada hakekatnya tidak pernah ditemukan konsep pembangunan kesejahteraan sosial karena secara intensional ia bukanlah sektor atau subsektor dari pembangunan nasional. Kesejahteraan sosial adalah tujuan dan kondisi sebagai "buah" pembangunan. Tidak heran, jika kemudian kesejahteraan sosial menjadi ukuran kemajuan suatu bangsa (Justika Baharsyah; 1999). Di Indonesia, istilah pembangunan kesejahteraan sosial lahir sebagai dampak dari kebijakan penempatan kesejahteraan sosial sebagai sebuah subsektor dari sektor kesejahteraan rakyat. Sebagai subsektor, pembangunan kesejahteraan sosial lebih berperan menangani masalah-masalah marjinal dan residual.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

KKN ini memiliki tujuan untuk membantu membangun kesadaran masyarakat Kampung Nelayan untuk hidup sejahtera, dengan meningkatkan tingkat atau kemampuan pendidikan dan pengetahuan anak-anak, meningkatkan daya ekonomi serta kesehatan masyarakat. Yang dimana dari kegiatan KKN ini menjadikan anak-anak lebih bersemangat dalam belajar, meningkatnya pengetahuan serta kemampuannya dalam belajar.

2. Saran

- Harus lebih memperhatikan pendidikan anak-anak, dengan mengadakan kegiatan pembelajaran bersama, guna meningkatkan mutu pendidikan anak-anak di Kampung Nelayan
- Adanya pemerhatian serta tindak lanjut dari hasil kegiatan KKN ini. Agar kedepannya dapat menghasilkan hal yang lebih banyak.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada masyarakat Kampung Nelayan, Dosen pembimbing, pihak universitas, serta dosen pembimbing lapangan yang telah mengadakan, membantu, serta membimbing kegiatan KKN ini, sehingga berjalan dengan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
Mochamad Syawie

Amich Alhumani, 2007. Mitos Demokrasi untuk Kesejahteraan, dalam Kompas, tanggal 27 Desember.

Ahmadi, M., Sharifi, A., Dorosti, S., Jafarzadeh Ghouschi, S., & Ghanbari, N. (2020). Investigation of effective climatology parameters on COVID-19 outbreak in Iran. *Science of the Total Environment*, 72